BAB III
PROFIL PERUSAHAAN

3.1 Sejarah Perusahaan

Usia delapan tahun bagi perusahaan, memang belum cukup dianggap matang. Ibarat seorang manusia, usia delapan tahun masih tergolong muda bahkan masih dianggap kanak-kanak. Namun dalam rentang waktu tersebut, PT. Indonesia Investama (PT. II), sudah mendapat pengakuan dari lembaga internasional.

Dua penghargaan tersebut, antara lain diberikan *International Tropical Timber Organization* (ITTO) Jepang, yaitu sebagai pengembangan hutan perkebunan kayu non hutan alam untuk ekspor kayu. Penghargaan lainnya diberikan organisasi lingkungan internasional *Greenpeace*, sebagai perusahaan yang berperan aktif mempertahankan dan menjaga ketersediaan hutan alam pada acara *Direct Dialogue Hari Hutan Internasional* tanggal 20 Maret 2009.

Membangun sebuah perusahaan manajemen kehutanan bermutu, memang tidak mudah. Perusahaan tersebut dibangun dengan landasan komitmen bersama dalam mengelola hutan industri tanpa merusak ekosistem yang ada di sekitarnya. PT II dibangun oleh tiga sekawan yang memiliki visi dan misi yang sama dalam membangun usaha tersebut. Ketiganya yaitu Denny Surya Sentosa, S.H., M.M., M M Hendra Tjahya Handawi, S.E., dan Enrico Felder.

Komitmen ketiganya dicatatkan dihadapan Notaris Kota Bandung, Deny Haspada, S.H., dengan nomor Akta pendirian No. 05 tanggal 5 Juni 2008, yang lingkup usahanya meliputi pengelola kehutanan perkebunan, manajemen, konsultan kehutanan dan agrobisnis, penyedia layanan investasi kehutanan serta pengelola *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Adanya *brand* program pengembangan lingkungan hidup, khususnya hutan perkebunan yang bernama *Eco Forestry Plantations,* PT II berkomitmen mewujudkan mimpi anda berinvestasi di bidang kehutanan. Program yang kami jalankan mengintegrasikan pola manajemen ekonomi investasi dan manajemen pengelolaan hutan terpadu (*sustainable forest management*).

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, PT II selalu berusaha mengedepankan akuntabilitas manajemen. PT II menggandeng *partner* Akuntan Publik Sanusi, Supardi & Sugiharto, No, Ijin Kantor: KEP.-949/KM.17/1998, dengan *Accountant in Charge*: DR. Deddy Supardy, M.Si, Ak. (Izin Akuntan Publik 98.1.0281)

Berpedoman visi, misi dan strategi perusahaan, PT II senantiasa mengedepankan pelayanan terbaik dari setiap produknya. Selain menyediakan produk jasa manajemen kehutanan pada umunya, PT II juga menghadirkan beberapa produk lainnya antara lain penyedia, pengelola, dan pembinaan tanggungjawab sosial-lingkungan yang tidak

hanya diperuntukkan bagi perusahaan. Lebih dari itu, program kami dapat diakses oleh individu-individu sebagai personal yang membutuhkan layanan berkaitan sosial dan lingkungan.

3.2 Visi Perusahaan

Visi perusahaan adalah menjadi pengelola investasi hutan perkebunan berkelas dunia melalui kemitraan handal dan kinerja profesional yang dapat mewariskan indahnya dunia bagi generasi mendatang.

3.3 Struktur Organisasi Perusahaan

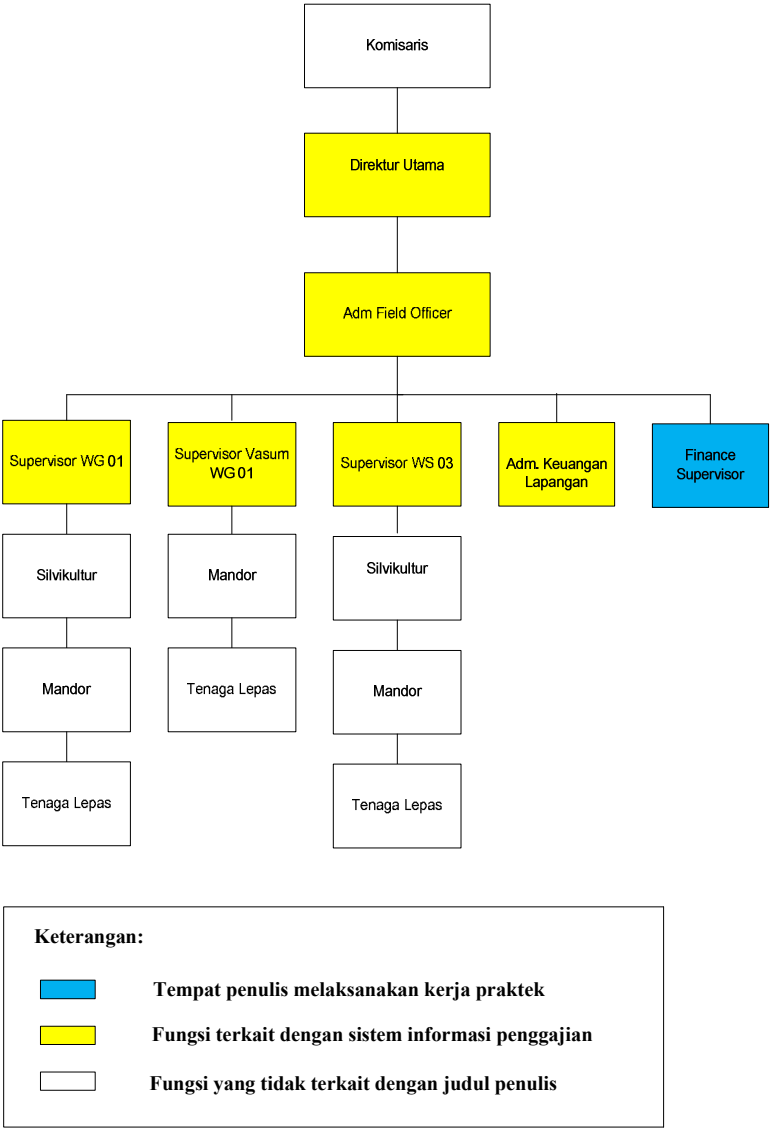
Suatu perusahaan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuannya jika ditunjang dengan suatu struktur organisasi dan anggaran yang tersusun dengan baik pula. Dengan adanya struktur organisasi yang teratur maka setiap fungsi organisasi dapat berjalan sesuai dengan tugas dan perannya masing-masing. Berdasarkan struktur organisasi tersebut maka dengan sendirinya setiap pegawai dapat mengetahui kepada siapa harus mempertanggung jawabkan hasil pekerjaannya.

Kata yang tepat dalam pembagian tugas yaitu *"The Ring Place"* (menempatkan pegawai pada pekerjaan/posisi yang tepat).

Struktur organisasi tersebut perlu dilengkapi dengan suatu gambaran uraian pekerjaan dan tanggungjawab yang harus

dilaksanakan oleh setiap pemegang tanggungjawab sehingga dapat menjadi efektif dan efisien. Tanpa dilengkapi dengan suatu uraian tugas, struktur organisasi tidak dapat melaksanakan tugas dan memenuhi tanggungjawabnya.

Struktur Organisasi yang terdapat pada perusahaan PT. Indonesia Investama pada bagian keuangan adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT. Indonesia Investama

3.4 Deskripsi Jabatan

Berdasarkan struktur organisasi di atas, maka dapat diuraikan mengenai tugas dari masing–masing bagian. Berikut ini adalah tugas dari masing–masing bagian yang terkait dengan sistem informasi penggajian tenaga lepas pada PT. Indonesia Investama:

A. Komisaris

1. Membuat keputusan final jika Direktur Utama tidak menemukan titik terang sebuah permasalahan.
2. Menerima laporan mengenai berbagai kegiatan perusahaan.

B. Direktur Utama

1. Membuat keputusan teratas.
2. Membuat *planning* perusahaan.

C. Adm. Field Officer

1. Membuat PO (Pengajuan Operasional)
2. Mengelola segala kegiatan lapangan. Baik mengenai kebutuhan lapangan dan pola penggajian lapangan.

D. Supervisor

1. Mengawasi kerja mandor.
2. Membimbing mandor dan tenaga lepas dalam operasional lapangan.

E. Adm. Keuangan Lapangan

Mengelola segala bentuk pengeluaran atau pemasukan lapangan untuk dilaporkan kepada Finance Supervisor di kantor pusat.

F. Finance Supervisor

Mengelola segala bentuk pengeluaran atau pemasukan di kantor pusat dan lapangan.

G. Silvikultur

1. Menyiapkan bibit tanaman yang akan ditanam.
2. Menyiapkan obat dan pupuk yang diperlukan untuk tanaman.

H. Mandor

Mengawasi kerja para Tenaga lepas di lapangan.

I. Tenaga Lepas

Melaksanakan pekerjaan lapangan. Seperti menanam dan merawat tanaman.

3.5 Aspek Kegiatan Perusahaan

PT. Indonesia Investama merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penanaman saham, perkebunan yang menanam berbagai macam sayuran, pepohonan, dan juga tanaman hias lainnya.